

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary*, yang beraktivitas di bidang keuangan. Di Indonesia perbedaan antara kedua bank adalah pada bank konvensional dan bank syariah yang dimana, dalam bank konvensional terdapat bagian-bagian yang berbasis bunga atau riba, sedangkan didalam bank syariah semua sistem kerja dan aktivitas yang dikerjakan menggunakan sistem bagi hasil. Oleh karena itu bank tidak akan terlepas dalam aktivitas keuangan yang terjadi karena adanya kegiatan usaha dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk menghindari terjadinya aktivitas dalam operasional bank yang menggunakan riba dan bunga, maka diperkenalkan prinsip-prinsip islam. Setelah adanya prinsip-prinsip islam maka dibentuklah bank syariah untuk membantu masyarakat muslim agar tidak bertentangan dengan ketentuan islam, operasional bank berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, yang bergerak dalam kegiatan penghimpunan dana, penyalurkan dana dan jasa lalu lintas pembayaran sesuai dengan prinsip syariat islam.¹

Untuk menciptakan lembaga keuangan, maka dukungan terpenting ada dalam perkembangan nilai kekayaan yang cukup signifikan, sehingga bisa meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan nasabah.² Adapun total aset merupakan jumlah keseluruhan kekayaan yang mencerminkan suatu

¹ Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss* 2, no. 1 (2014): h. 1-2.

² Anton Sudrajat, "Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Pulau Jawa Tahun 2014," *Islamic Economics Journal* 1, no. 1 (2015): h. 133.

keadaan dan kondisi aktivitas operasional kinerja keuangan yang dihasilkan oleh suatu bank. Total aset yang bank atau perusahaan miliki merupakan cerminan masyarakat terhadap kinerja atau aktivitas bank, terdapat beberapa indikator laporan keuangan yang mampu berkontribusi dalam aktivitas keuangan bank syariah. Yaitu surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil.³ Surat Berharga pada dasarnya memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai alat pembayaran, surat yang dapat diperjualbelikan dan sebagai bukti pencapaian perusahaan atau bank. Surat berharga merupakan investasi dana bagi perusahaan yang bisa diperjualbelikan. Semakin banyak surat berharga yang dimiliki, maka semakin tinggi total aset dan investasi bank tersebut. Surat berharga sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia termasuk bagi bank syariah. Adanya surat berharga membantu mempercepat aktivitas transaksi perbankan. Maka dengan adanya alat pembayaran yang cepat mudah dan aman merupakan keinginan setiap manusia dalam lalulintas pembayaran, oleh karena itu transaksi dengan jumlah uang yang besar bisa hanya dengan menerbitkan cek.⁴

Piutang dapat diklaim bahwa akan kembalinya jumlah uang dimasa yang akan datang, piutang terjadi karena belum terpenuhi suatu kebutuhan seseorang baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Semakin banyak piutang yang dikeluarkan maka semakin banyak penjualan pembiayaan bank, hal ini akan berimplikasi kepada total

³ Muhammad Ikhsan Harahap and Rahmat Daim Harahap, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aset BPRS," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2019): h. 69.

⁴ Kingkin Wahyuningdyah, "Sistem Hukum Dalam Penerbitan Dan Perdagangan," *Yustisia* 4, no. 3 (2015): h. 700.

piutang terhadap total aset, dimana semakin banyak piutang yang keluar maka semakin banyak juga pendapatan bank.⁵ Terjadinya piutang akibat adanya perjanjian mengenai objek yang diperjanjikan pada umumnya adalah uang. Piutang dilakukan secara bebas dalam bentuk lisan atau tertulis, tergantung kesepakatan bersama. Namun, di dalam bank syariah utang piutang harus dibuat dengan tertulis agar pihak terutang bisa memenuhi ketentuan dan syarat yang diberikan oleh terpiutang, sekaligus sebagai alat bukti jika dikemudian hari terjadi sengketa.⁶

Pembiayaan Bagi Hasil merupakan keuntungan yang didapat dari banyak masyarakat yang menghimpun dana, kemudian disalurkan kepada masyarakat dengan cara pembiayaan oleh bank syariah. Hal ini terjadi karena banyak permintaan nasabah dalam modal usaha yang mengharuskan bank untuk menyalurkan dana pihak ketiga agar mendapatkan keuntungan tanpa melanggar syariat islam.⁷

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan kumpulan-kumpulan bank umum syariah di Indonesia yang memiliki laporan keuangan. Adapun beberapa bank umum syariah yang menjadi fenomena terkait penelitian ini. Berikut terdapat beberapa tabel mengenai fenomena terkait penelitian.

⁵ Hendrawati, "Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2017): h. 156.

⁶ Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 9.

⁷ Sayid Aulia Taslim, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): h. 97-98.

1. Laporan keuangan Bank NTB Syariah

Tabel 1. 1
Bank NTB Syariah 2018-2022 (Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Aset	Surat Berharga	Total Piutang	Pembiayaan Bagi Hasil
2018	7,038,647	325,000	4,347,407	521,107
2019	8,640,305	1,325,000	2,716,610	2,864,765
2020	10,419,758	2,365,242	2,182,373	4,228,054
2021	11,215,180	1,731,287	1,868,330	5,538,312
2022	13,001,641	2,061,444	1,702,547	7,022,054

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018-2022.⁸

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan Surat Berharga, Total Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil serta Total Aset yang terjadi selama 5 tahun 2018-2022. Terdapat fluktuasi dalam laporan keuangan dari indikator Surat Berharga tahun 2019-2022, penurunan pada indikator Total Piutang tahun 2019-2022.

2. Laporan keuangan Bank Muamalat

Tabel 1. 2
Bank Muamalat 2018-2022 (Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Aset	Surat Berharga	Total Piutang	Pembiayaan Bagi Hasil
2018	57,227,276	12,199,928	16,398,663	16,981,461
2019	50,555,519	11,347,870	14,733,299	14,963,398
2020	51,241,304	12,185,387	13,803,791	15,098,551
2021	58,899,174	26,935,961	8,392,614	9,648,534
2022	61,363,584	27,855,377	7,562,528	11,258,905

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018-2022.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Keuangan Perbankan," <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> diakses pada tanggal 5 Mei, 2024, pukul 15.40 WIB.

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi diantara indikator Total Aset, Surat Berharga, Total Piutang dan Pembiayaan Bagi Hasil selama 5 tahun 2018-2022.

3. Laporan keuangan Bank Victoria Syariah

Tabel 1. 3
Bank Victoria Syariah 2018-2022 (Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Aset	Surat Berharga	Total Piutang	Pembiayaan Bagi Hasil
2018	2,126,019	674,679	243,560	987,159
2019	2,262,450	712,304	219,540	1,009,609
2020	2,296,027	927,683	220,404	944,966
2021	1,660,848	723,032	215,419	589,865
2022	2,110,830	1,268,055	147,911	474,842

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018-2022.

Tabel 1.3 terdapat indikator total aset, surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil. Dari masing-masing indikator tersebut terdapat fenomena yang berbeda-beda. total aset, surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil terjadi fluktuasi pada tahun 2018-2022.

4. Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Tabel 1. 4
Bank Panin Dubai Syariah 2018-2022 (Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Aset	Surat Berharga	Total Piutang	Pembiayaan Bagi Hasil
2018	8,771,058	686,629	458,878	5,675,102
2019	11,135,825	458,495	312,158	7,960,900
2020	11,302,082	576,245	231,203	8,216,876
2021	14,426,005	3,662,196	88,727	7,787,977
2022	14,791,738	2,502,170	120,797	9,794,208

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018-2022.

Pada tabel 1.4 terdapat indikator total aset, surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil. Dari indikator tersebut dapat dilihat bahwa total aset mengalami peningkatan di setiap tahunnya, berbeda dengan surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil yang mengalami fluktuasi tahun 2018-2022. Berdasarkan tabel diatas menggambarkan adanya fluktuasi antara masing-masing variabel, dimana ketika total aset meningkat, surat berharga menurun, total piutang meningkat, total aset menurun atau bahkan pembiayaan bagi hasil meningkat, total aset meningkat tetapi total piutang dan surat berharga menurun. Ini menciptakan celah peneliti tentang hubungan surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil terhadap total aset. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai surat berharga yang dimiliki, total piutang, dan pembiayaan bagi hasil terhadap total aset.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa fakta yang mungkin terjadi dilapangan tidak sejalan dengan teori. Seperti pada penelitian sebelumnya yang telah menghasilkan penemuan dan mendukung penelitian ini. Penelitian dilakukan oleh Khaulah Hayyah Purba (2021), yang menyatakan bahwa surat berharga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total aset. Didukung oleh penelitian Stella Hartoyo, dkk (2021), mendukung hasil penelitian Khaulah bahwa surat berharga memiliki pengaruh positif terhadap total aset. Kemudian Khaulah Hayyah Purba dalam penelitiannya menemukan bahwa total piutang berpengaruh positif signifikan terhadap total aset. Didukung oleh penelitian Nasya Ginatun Nafsi (2022) mengemukakan hasil penelitian bahwa total piutang berpengaruh signifikan terhadap total aset. Selanjutnya Ikhsanti Fitri Khairunnisah dan Moh Khoirul Anam , mengungkapkan hasil penelitian

bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap aset. Tidak sejalan dengan penelitian Afriyanti Harahap, dkk (2020) pembiayaan bagi hasil mudharabah secara parsial berpengaruh negatif terhadap total aset. sedangkan pembiayaan bagi hasil musyarakah secara parsial berpengaruh positif terhadap total aset.

Dari fenomena, hasil penelitian dan jurnal terdahulu yang berbeda-beda maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan objek penelitian Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam OJK pada tahun 2018-2022 sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **Analisis Kontribusi Surat Berharga, Total Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Aset Perbankan Syariah**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil perbankan syariah mengalami angka flutuasi 2018-2022.
2. Total Aset bank tentunya harus mengalami kenaikan namun pada tahun 2018-2022 tidak terjadi secara konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya penelitian ini hanya terfokus kepada variabel surat berharga, total piutang, pembiayaan bagi hasil dan total aset dengan objek penelitian 10 bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2018-2022.

D. Perumusan Masalah

Melihat adanya pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi surat berharga terhadap total aset pada bank umum syariah secara parsial periode 2018-2022?
2. Seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi total piutang terhadap total aset pada bank umum syariah secara parsial periode 2018-2022?
3. Seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi pembiayaan bagi hasil terhadap total aset pada bank umum syariah secara parsial periode 2018-2022?
4. Seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi surat berharga, total piutang dan pembiayaan bagi hasil terhadap total aset bank umum syariah secara simultan periode 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi surat berharga terhadap total aset pada bank umum syariah secara parsial periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi total piutang terhadap total aset pada bank umum syariah secara parsial periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi pembiayaan bagi hasil terhadap total aset pada bank umum syariah secara parsial periode 2018-2022.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari analisis kontribusi surat berharga, total piutang, pembiayaan bagi hasil terhadap total aset pada bank umum syariah secara simultan periode 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pemahaman secara menyeluruh bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Akademik

Untuk Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten supaya penelitian ini menambah referensi bagi sivitas akademik.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan terkait dunia lembaga keuangan syariah secara menyeluruh, khususnya untuk mengetahui sejauh mana penulis bisa mengaplikasikan kemampuannya dan pengetahuannya terhadap ilmu yang telah dipelajari dan diperoleh, melainkan juga sebagai bukti yang objektif terhadap apa yang telah penulis tuangkan.

3. Bagi Lembaga Ekonomi Syariah

Diharapkan menjadi penunjang pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya, menjadi referensi penulis untuk menambah pengetahuan terkait penelitian ini, diharapkan menjadi suatu hal positif dalam meningkatkan eksistensi lembaga keuangan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai pembelajaran tambahan bagi masyarakat umum, agar masyarakat dapat mengetahui kesehatan bank dan apa yang harus dilakukan ketika terjadi masalah, hal ini juga untuk memberikan informasi bagi masyarakat agar masyarakat tertarik pada bank syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi ke dalam lima pembahasan yang merupakan suatu gambaran keseluruhan dari karya ilmiah, sistematika pembahasan ini memiliki maksud untuk lebih merinci karya tulis ilmiah agar dapat mempermudah peneliti dan juga penulis.

Bab Pertama, pendahuluan memaparkan terkait cakupan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, kajian pustaka menjelaskan terkait uraian tinjauan pustaka, kajian teori, jurnal terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab Ketiga, metodologi penelitian memaparkan terkait metodologi penelitian yang terdapat pada ruang lingkup penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab Keempat, pembahasan dan hasil penelitian memaparkan terkait bagaimana gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian dan hasil penelitian, dengan cara mengkaji kembali temuan-temuan para peneliti dengan disertakan pembahasan dan analisis yang efektif dan relevan dengan menggunakan analisis SPSS.

Bab Kelima, penutup dimana penulis berada ditahap akhir dan penulis mampu untuk menarik kesimpulan terkait penelitian ini.